

KARENA JUGA SERING TERJADI KONFLIK ; Jerman Belajar Multikultur Indonesia

23/06/2010 08:46:33 YOGYA (KR) - Indonesia dianggap sebagai salah satu negara yang berhasil dalam mempraktekkan kehidupan secara damai di tengah keanekaragaman budaya dan agama. Hal inilah yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi pemerintah Jerman untuk belajar multikultur dan dialog antaragama di Indonesia, khususnya Yogyakarta yang dinilai sebagai miniaturnya Indonesia.

Demikian dikatakan Duta Besar Indonesia untuk Jerman Eddy Pratomo usai membuka dialog antaragama dan budaya bertema 'German-Indonesia Internasional Conference on Interfaith and Intercultural Dialogue' di UIN Sunan Kalijaga, Selasa (22/6). Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama Kementerian Luar Negeri, Kementerian Luar Negeri Jerman, bersama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kegiatan ini merupakan hasil peninjauan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Leipzig Jerman dalam mewujudkan kerja sama yang lebih konkrit khususnya di bidang pendidikan dan dialog lintas agama.

Menurutnya, Jerman ingin belajar dari Indonesia soal multikultural dan dialog lintas agama karena memiliki persoalan yang sama yaitu, hubungan antaragama yang berbeda di antara warganya.

(*-4)-f